

Tentang Para Penyumbang

GEHAN ABU-ZAYD

Ketua, Bagian Pembangunan, di GETRAC (*Getril for Training and Consultancy*) di Kairo, Mesir; anggota dewan penyantun bagi *Egyptian NGO Forum for Women in Development* dan konsultan untuk beberapa lembaga internasional, termasuk UNESCO. Dia sangat banyak menulis tentang hak-hak asasi manusia, kemiskinan dan partisipasi politik perempuan di dunia Arab dan telah menerbitkan sejumlah artikel dalam *International Dialogue Fund* (Belanda, 1997), majalah *Kul Al-Ossra* (Emirat Arab, 1994), *Bent Al-Ard* dan *Qedaya Al-Mar'aa Al-Arabeya* (1990); *Bent El Ard*, 1983-1993; dan antara tahun 1994 dan 1996 menulis kolom mingguan untuk surat kabar *Al-Araby*.

DR. WAN AZIZAH BINTI WAN ISMAIL

terpilih menjadi Presiden Parti keADILan Nasional (populer disebut keADILan) ketika partai tersebut diperkenalkan kepada publik pada tanggal 14 April 1999. Pada bulan Desember 1999, Dr. Wan Azizah terpilih menjadi anggota Parlemen untuk wilayah Pematang Pauh – jabatan yang semula dipegang oleh suaminya, Anwar Ibrahim. Dr. Wan Azizah juga memimpin rapat-rapat Dewan Pimpinan Barisan Alternatif, sebuah aliansi partai-partai oposisi yang berjuang untuk membawa perubahan bagi sistem demokrasi yang sangat rapuh di Malaysia.

Bagi masyarakat Malaysia, seiring dengan dipenjarakannya tokoh Anwar Ibrahim, Dr. Wan Azizah telah dianggap sebagai simbol gerakan reformasi.

JULIE BALLINGTON

adalah Manajer Proyek Gender dan Partisipasi Politik dari International IDEA yang bermarkas di Stockholm, Swedia. Sebelum bergabung dengan International IDEA pada tahun 2001, dia bekerja sebagai peneliti dan Manajer Proyek Gender dan Pemilihan untuk Lembaga Pemilihan Umum Afrika Selatan (EISA) yang bermarkas di Johannesburg, Afrika Selatan. Julie Ballington banyak menulis makalah dan artikel mengenai keterwakilan politik dan partisipasi perempuan, tingkat partisipasi pemilih dan politik pemilihan umum. Saat ini dia sedang menyelesaikan thesis Ph.D. mengenai partisipasi dan keterwakilan wanita di dalam pemilihan umum di Afrika Selatan sejak era demokratisasi pada tahun 1994.

CECILIA BYLESJÖ

adalah Konsultan Proyek Gender International IDEA untuk Program Indonesia, di kantor cabang Jakarta, Indonesia. Dia pernah bekerja sebagai peneliti untuk kawasan Asia Tenggara (terutama Malaysia), dan fokus penelitiannya adalah masalah keterwakilan politik wanita dan partai-partai politik. Dia tertarik meneliti masalah-masalah ideologi, sasaran dan strategi dalam meningkatkan partisipasi politik perempuan serta efisiensi kinerja mereka.

Bylesjö memegang gelar S2 dalam bidang ilmu politik dari Universitas Umea di Swedia.

DRUDE DAHLERUP

adalah profesor ilmu politik di Universitas Stockholm, Swedia. Dia sudah melakukan serangkaian penelitian mendalam tentang perempuan dalam politik, gerakan-gerakan sosial, sejarah gerakan perempuan, pemisahan jenis kelamin dalam pasar tenaga kerja dan teori feminis. Menerbitkan banyak artikel dan buku dalam bahasa Denmark termasuk yang terbaru *RØdstrØmpeme: Den danske RØdstrØmpebeaefgelses udvikling, nytaenkning og gennemslag 1970-1985*. Bd. I –II, Gyldendal 1998 (Kaus Kaki Merah: Muncul dan Tenggelamnya, Gagasan-gagasan Baru dan Dampak Gerakan Pembebasan Perempuan Denmark, 1970-1985). Dalam bahasa Inggris, diantaranya yang penting adalah *The New Women's Movements, Feminism and Political Powers in Europe and the USA* (Sage, 1986) dan "From a Small to a Large Minority: Women in Scandinavian Politics," dalam *Scandinavian Political Studies*, Vol. 11, No. 4. Dia juga sudah menulis sebuah buku pedoman tentang representasi perempuan yang diterbitkan oleh *Nordic Council of Ministers* (Dewan Menteri-Menteri Nordik) dalam kelima bahasa Nordik.

DR. FRENE GINWALA

Ketua, Majelis Nasional, Afrika Selatan di pemilihan umum demokratis yang pertama pada tahun 1994, dan dipilih ulang pada tahun 1999. Mantan peneliti

dan jurubicara Kongres Nasional Afrika (ANC) dalam pengasingan, dia kembali ke Afrika Selatan pada tahun 1991. Beliau adalah anggota dari Komite Eksekutif Nasional dan Komite Kerja Nasional di ANC. Dr. Ginwala sudah banyak menfokus diri kepada isu-isu gender, khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi dan politik perempuan. Dia adalah salah satu ketua *Global Coalition for Africa* (Koalisi Global untuk Afrika) dan komisionaris, *Human Security Commission* (Komisi Pengamanan Masyarakat).

DR. SAKUNTALA KADIRGAMAR-
RAJASINGHAM

Eksekutif Senior dan Manajer Program Asia di International IDEA. Dia juga seorang ahli hukum tata negara serta aktivis hak-hak hukum perempuan. Dia banyak menulis makalah mengenai hak-hak konstitusional kaum minoritas, demokratisasi dan hak-hak hukum wanita. Dia memegang gelar Ph.D. dalam bidang Jurisprudensi dari University of Sydney, Australia, dan gelar lain di bidang Ilmu Sosial dari Universitas Reading (Inggris) dan Universitas Colombo (Sri Lanka).

DR. AZZA KARAM

Direktur Program di *World Conference on Religion and Peace* (Konferensi Dunia mengenai Agama dan Perdamaian atau WCRP) di New York. Sebelum bergabung dengan WCRP, dia adalah profesor ilmu politik di Universitas Queen's di Belfast, Irlandia Utara. Dulunya, sebagai Programme Officer Senior di International

IDEA, dia yang mendirikan program-program IDEA mengenai gender dan Timur Tengah. Terbitannya termasuk *Women, Islamisms and State: Contemporary Feminisms in Egypt* (1998). Dia bekerja sebagai redaksi buat *A Women's Place: Religious Women as Public Actors* (1998); buku panduan International IDEA, *Women in Parliament: Beyond Numbers* (1998); dan *Transnational Political Islam* (segera terbit).

DR. JONI LOVENDUSKI

adalah profesor ilmu politik pada Birkbeck College, Universitas London. Dia mengadakan riset mengenai tingkah laku politik perempuan Inggris dan Eropa dan khususnya tertarik pada representasi perempuan dalam politik. Buku utamanya adalah *Women and European Politics* (1986), sebuah kajian perbandingan tentang dampak perempuan dan feminisme di Eropa; *Political Recruitment* (bersama Pippa Norris, 1995), sebuah kajian tentang proses pemilihan kandidat Inggris; *Contemporary Feminist Politics* (bersama Vicky Randall, 1993), kajian gerakan perempuan Inggris pada masa pemerintahan Thatcher dan *Politics and Society in Eastern Europe* (bersama Jean Modal, 1989). Dia penyunting pendamping *The Politics of the Second Electorate* (1981), *The New Politics of Abortion* (1986), *Gender and Party Politics* (1993), *Different Roles, Different Voices* (1994), *Women in Politics* (1996), dan redaksi *Feminist Politics* (1996).

DR. CHUSNUL MAR'YAH

Direktur Pasca Sarjana Ilmu Politik Universitas Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai salah satu anggota Komisi Pemilihan Umum, dan duduk di Dewan Pengurus Yayasan Tifa dan Transparency International Indonesia. Seorang feminis yang aktif, beliau sering mengajar mengenai partisipasi politik perempuan di parlemen dan di dalam partai-partai politik. Gelar doktornya beliau memperoleh dalam bidang ilmu politik di Universitas Sydney Australia.

DR. RICHARD E. MATLAND

adalah seorang profesor ilmu politik di Universitas Houston, Texas dan profesor tamu, Jurusan Administrasi dan Teori Organisasi di Universitas Bergen, Norwegia. Minat penelitian Dr. Matland termasuk dalam bidang perempuan dan politik, politik perbandingan, dan kebijakan publik. Karyanya tentang perempuan dan politik telah diterbitkan oleh sejumlah jurnal ilmu politik terkemuka termasuk di antaranya *British Journal of Political Science*, *Journal of Politics*, *Comparative Political Studies*, dan *Canadian Journal of Political Science*. Tema yang biasa diangkat dalam karyanya adalah dampak dari sistem pemilihan umum terhadap representasi perempuan di Kanada, Kosta Rika, Norwegia, Swedia, dan Amerika Serikat. Dia sedang menyunting sebuah buku baru, *Women's Access to Political Power in Post-Communist Europe* yang akan diterbitkan pada tahun 2003.

MAVIVI MYAKAYAKA-MANZINI

bekerja di kantor ketua, ANC, di Afrika Selatan sebagai Ketua, Hubungan Luar Negeri. Dia pernah menjabat sebagai anggota Majelis Nasional Afrika Selatan dan sebagai penasehat majelis di kantor Wakil Presiden sampai tahun 1999. Dia pernah bekerja sebagai penyunting *Voice of Women* dan jurnal Seksi Perempuan ANC. Pekerjaannya sudah mencakup wilayah luas berkaitan dengan kesetaraan gender dan mengorganisasikan perempuan untuk perubahan. Dia pernah terlibat dalam proses negosiasi konstitusi yang membahas konstitusi sementara dan konstitusi baru Afrika Selatan. Dia banyak menulis tentang berbagai isu berkaitan dengan perempuan pada umumnya dan pengalaman perempuan Afrika Selatan pada khususnya.

KHOFIFAH INДАР PARAWANSA

adalah lulusan Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Airlangga, Surabaya, dan saat ini tengah menyelesaikan studi S2 di dalam bidang ilmu politik di Universitas Indonesia. Khofifah saat ini mengetuai Pucuk Pimpinan Muslimat NU, sebuah organisasi yang bernaung di bawah NU (Nahdlatul Ulama), dengan jumlah anggota mencapai 10 juta orang. Beliau juga menjadi kepala di Lembaga Pemenangan Pemilu Partai Kebangkitan Bangsa, dan pernah terpilih menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) untuk tiga periode, yakni tahun 1992, 1997, dan 1999. Selama menjabat sebagai anggota DPR, beliau pernah memegang berbagai

jabatan, antara lain Pimpinan Komisi, Pimpinan Fraksi dan Pimpinan DPR RI. Beliau juga pernah diangkat menjadi Menteri Pemberdayaan Wanita dan Kepala BKKBN (1999-2001).

CHRISTINE PINTAT

selama beberapa tahun menjabat Ketua, Program Status Perempuan Perserikatan Antar Parlemen (IPU), organisasi parlemen dunia. Dalam konteks itu, dia melakukan serangkaian penelitian yang luas dan mendalam tentang isu partisipasi perempuan dalam kehidupan politik dan parlementer dan juga perancang atau perancang pendamping seluruh terbitan IPU tentang isu ini. Di antara beberapa terbitan terakhirnya adalah laporan *Politics: Women's Insight* (2000), sebuah bundel informasi *Women in Politics: 1945 – 2000; Participation of Women in Political Life* (2000), sebuah *Bibliography on Women in Politics* (1998); sebuah survei perbandingan dunia dan poster berjudul *Men and Women in Politics: Democracy Still in the Making* (1997); dan survei berjudul *Women in Parliaments: 1945-1995* (1995). Dia juga Program Officer IPU dalam tiga bidang lainnya: proses antar-parlemen untuk keamanan dan kerjasama di Laut Mediterania, sistem hukum kemanusiaan internasional, dan isu Siprus.

DR. SHIRIN RAI

adalah dosen dalam Departemen Jurusan Ilmu Politik dan Kajian Internasional, Universitas Warwick, Inggris. Dia adalah pengarang dari buku *Gender and the Political Economy of Development: From*

Nationalism to Globalization (2001). Penulis pendamping *Chinese Politics and Society: An Introduction* (1997), dan penyunting pendamping *Women in the Face of Change: Soviet Union, Eastern Europe and China* (1992), dan *Women and the State: International Perspectives* (1997). Banyak menulis di bidang perempuan dan politik demokratis di negara-negara berkembang.

DR. SOCORRO L. REYES

adalah Penasehat Senior untuk Urusan Gender bagi Pemerintah Pakistan, serta pendiri Pusat Pengembangan Legislatif yang bermarkas di Filipina. Dia telah banyak berkiprah sebagai konsultan pengembangan produk hukum selama 12 tahun terakhir di 14 negara, di mana dia banyak sekali membantu pengembangan lembaga-lembaga legislatif dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan mereka yang menyangkut riset dan analisis kebijakan, pembuatan rancangan undang-undang, kerja komite dan pengawasan legislatif. Dia sudah memimpin seminar tentang rencana strategi advokasi dan partisipasi politik wanita di 58 negara yang sedang membangun demokrasi. Reyes yang menyusun konsep, mengorganisir dan melaksanakan kampanye global tentang keseimbangan gender dalam representasi politik, dengan mottonya yang terkenal (*50:50: Get The Balance Right!!!*), yang merupakan proyek unggulan Program Gender dan Pemerintahan dari *Women's Environment and Development Organization* (WEDO)

yang kini didukung oleh tidak kurang dari 170 organisasi dari 52 negara di dunia. Di Pakistan, dia berperan mendesain dan menulis kurikulum program pelatihan bagi 40.000 anggota wanita dewan legislatif yang terpilih melalui sistem kuota 33 persen yang diterapkan pemerintah.

DR. FRANCISIA SSE SEDA

adalah salah seorang staf pengajar di Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Politik, Universitas Indonesia, dan staf pengajar di Program Pasca Sarjana Jurusan Sosiologi dan Program Pasca Sarjana Kajian Wanita di universitas yang sama. Dia juga menjadi ketua tim peneliti pada divisi *corporate governance* dan staf peneliti pada Lembaga Penelitian Jurusan Sosiologi, Universitas Indonesia. Dia juga berdinasi sebagai direktur urusan wanita dan politik di CETRO (*Centre for Electoral Reform*). Dia memegang gelar M.A. dari Universitas Cornell dan gelar Ph.D. dalam bidang Sosiologi dari University of Wisconsin-Madison di Amerika Serikat. Sekarang, dia memfokuskan pekerjaannya pada isu-isu sosiologi pembangunan, perubahan sosial, keterwakilan perempuan dalam politik formal, dan sosiologi gender.

DR. NADEZHDA SHVEDOVA

adalah ahli internasional tentang perempuan Rusia di dalam politik Rusia. Dia adalah seorang peneliti pada Lembaga Kajian AS dan Kanada (*Institute of the USA and Canada Studies*) di Lembaga Ilmu Pengetahuan Rusia (*Russian Academy of Science*) di Moskow, Rusia. Dia pernah bekerja sebagai konsultan untuk Duma

Negara Rusia, Soviet Tertinggi, Departemen Kesehatan dan Kementerian Luar Negeri. Dia juga penulis sejumlah karya tentang berbagai aspek yang berkaitan dengan perempuan dalam politik di Rusia, bekas Republik Soviet, dan Amerika Serikat. Diantara buku-buku yang diterbitkannya adalah *The Code of Honour of the Russian Women Movement* (1993) dan *The Abyss* (1988). Dia adalah salah satu penulis pendamping dari bab mengenai perempuan di dalam pemilu Rusia di dalam buku *Women in Politics and Society* (1996).

DR. HEGE SKJEIE

adalah profesor ilmu politik, Universitas Oslo, Norwegia. Penelitiannya yang terakhir tentang kepemimpinan politik sosial-demokrat. Telah menerbitkan sangat banyak tentang kesempatan yang sama dalam legislasi dan kebijakan-kebijakan Nordik, politik serikat buruh dan partisipasi politik perempuan. Dia pernah menjabat sebagai wakil Norwegia untuk PBB, UNESCO dan Komite Dewan Eropa tentang isu-isu partisipasi politik perempuan. Belum lama berselang diangkat dalam kelompok peneliti pemerintah Norwegia untuk menyelidiki kecenderungan-kecenderungan baru pembagian kekuasaan dalam hubungan negara/masyarakat. Diantara artikel yang diterbitkan dalam bahasa Inggris adalah “The Rhetoric of Difference: On Women’s Inclusion into Political Elites” dalam *Politics and Society* (1991); “The Uneven Advance of Norwegian Women” dalam

New Left Review (1991); “Ending the Male Political Hegemony: The Norwegian Experience” dalam Joni Lovenduski dan Pippa Norris, red., *Gender and Party Politics* (1993); “From Movement to Government” dalam Alida Brill, red., *A Rising Public Voice: Women in Politics Worldwide* (1995); “Women in Politics in Norway” dalam Kathrin Arioli, red., *Quoten und Gleichstellung* (1996); “A Tale of Two Decades” dalam Kåre Strøm dan Lars Svaasand, red., *Challenges to Political Parties* (1997); dan “Scandinavian Feminist Debates on Citizenship” dalam *International Political Science Review* (2000).

TENTANG INTERNATIONAL IDEA

International IDEA (*Institute for Democracy and Electoral Assistance*) mengemban misi menumbuh-kembangkan dan memajukan demokrasi yang lestari dan meningkatkan serta mengkonsolidasikan proses-proses pemilu di seluruh dunia. Organisasi ini menyediakan sebuah forum diskusi dan aksi bagi perorangan maupun organisasi-organisasi yang terlibat dalam upaya memajukan demokrasi dan proses-proses pemilu.

Apakah International IDEA itu?

Organisasi yang dibentuk pada tahun 1995 ini berfungsi membina, menjaga dan menumbuhkembangkan demokrasi di seluruh dunia. Dengan keanggotaan serta lingkup kerja yang global dan bebas dari kepentingan negara manapun, organisasi ini terdiri atas 19 negara anggota dari empat benua dan lima LSM internasional yang berperanserta sebagai *associate member*. Lembaga ini menjalin kerjasama dengan sejumlah organisasi antar pemerintah serta badan-badan multi-lateral.

Apa saja kegiatan International IDEA

- Membantu negara-negara membangun kemampuan/kapasitas untuk mengembangkan lembaga-lembaga publik yang demokratis.
- Menyediakan forum atau ajang pertemuan para praktisi demokrasi dari seluruh dunia.
- Meningkatkan pengetahuan tentang proses-proses pemilihan umum.
- Memajukan transparansi, akuntabilitas, profesionalisme dan efisiensi dalam konteks pembangunan demokrasi.
- Menyusun dan meningkatkan kualitas norma-norma, tata peraturan dan berbagai petunjuk yang dapat diterapkan pada kondisi pluraristik multi-partai dan proses-proses demokratis.

Dengan keanggotaan dan lingkup kerja yang bersifat global, bebas dari kepentingan negara manapun, dan fleksibel serta sigap dalam memberikan respons, International IDEA adalah sebuah organisasi internasional dengan mandat yang sangat menantang – mendukung penyebaran demokrasi global.

International IDEA
Strömsborg 103 34, Stockholm, Sweden
Tel: + 46 8 698 3700
Fax: + 46 8 20 24 22
E-mail: info@idea.int
Website: <http://www.idea.int>